

Karawaci, 27 November 2020

No: 079/XI/2020-CSExt

Kepada Yth.
PT Bursa Efek Indonesia
Indonesian Stock Exchange Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Up. Kadiv. Pencatatan Sektor Jasa Bursa Efek Indonesia

Perihal: Penjelasan atas perubahan lebih dari 20% pada Total Aset pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 September 2020

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan PT Bursa Efek Indonesia No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi perihal perubahan lebih dari 20% pada pos Total Aktiva atau Total Kewajiban atas Laporan Keuangan Interim atau Tahunan periode tahun buku berjalan dibandingkan Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit, bersama ini kami sampaikan penjelasan sebagai berikut:

Saldo Pos Total Aset per 30 September 2020 dibandingkan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2019 meningkat dari Rp3,8 triliun menjadi Rp4,6 triliun yaitu sebesar Rp0,8 triliun atau sebesar 21,3%.

Perubahan tersebut terutama disebabkan karena adanya:

- Penurunan total aset lancar sebesar Rp402,2 miliar per 30 September 2020, disebabkan antara lain karena:
 1. Faktor penurunan yang berasal dari:
 - Kas dan setara kas sebesar Rp160,2 miliar;
 - Piutang usaha (pihak ketiga dan pihak berelasi) sebesar Rp10,7 miliar;
 - Piutang lain-lain sebesar Rp67,6 miliar;
 - Persediaan sebesar Rp100,0 miliar;
 - Pajak dibayar dimuka sebesar Rp28,4 miliar;
 - Biaya dibayar dimuka jangka pendek sebesar Rp35,1 miliar
 - Aset lancar lainnya sebesar Rp0,4 miliar;



- Peningkatan total aset tidak lancar sebesar Rp1,2 triliun per 30 September 2020, disebabkan antara lain karena:
 1. Faktor kenaikan yang berasal dari:
 - Aset hak-guna Rp1,6 triliun (sebagai dampak dari penerapan PSAK 73);
 - Aset pajak tangguhan sebesar Rp16,0 miliar;
 2. Faktor penurunan yang berasal dari:
 - Aset keuangan tidak lancar lainnya sebesar Rp3,1 miliar;
 - Aset tetap sebesar Rp92,0 miliar;
 - Uang muka dan jaminan sewa sebesar Rp0,8 miliar;
 - Sewa dibayar dimuka jangka panjang sebesar Rp277,1 miliar;
 - Aset takberwujud sebesar Rp1,3 miliar;
 - Aset tidak lancar lainnya sebesar Rp19,1 miliar

Saldo Pos Total Liabilitas per 30 September 2020 dibandingkan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2019 meningkat dari Rp3,3 triliun menjadi Rp4,4 triliun yaitu sebesar Rp1,1 triliun atau sebesar 34,8%.

Perubahan tersebut terutama disebabkan karena adanya:

- Penurunan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp84,7 miliar per 30 September 2020, disebabkan antara lain karena:
 1. Faktor kenaikan yang berasal dari:
 - Beban akrual sebesar Rp11,2 miliar;
 - Liabilitas sewa jangka pendek sebesar Rp198,8 miliar (sebagai dampak dari penerapan PSAK 73);
 - Liabilitas jangka pendek lainnya sebesar Rp3,7 miliar;
 2. Faktor penurunan yang berasal dari:
 - Utang usaha sebesar Rp93,9 miliar;
 - Pinjaman jangka pendek sebesar Rp 50 miliar
 - Utang pajak sebesar Rp19,8 miliar;
 - Liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp1,6 miliar;
 - Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya sebesar Rp133,1 miliar.

- Peningkatan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp1,2 triliun per 30 September 2020, disebabkan antara lain karena:
 1. Faktor kenaikan yang berasal dari:
 - Liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp23,1 miliar;
 - Liabilitas sewa jangka panjang sebesar Rp1,3 triliun (sebagai dampak penerapan PSAK 73);
 2. Faktor penurunan yang berasal dari:
 - Liabilitas jangka panjang lainnya sebesar Rp70,1 miliar.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Matahari Putra Prima Tbk



Danny Kojongian
Corporate Secretary

Tembusan:

- Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II, Otoritas Jasa Keuangan;
- Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Otoritas Jasa Keuangan.